

## ABSTRAK

**Dirtomulyono, Agus. 2005. *Analisis Struktural Novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini dan Relevansinya sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi S-1. Yogyakarta : PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini mengkaji struktur novel *Tarian Bumi* Karya Oka Rusmini. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik dalam novel *Tarian Bumi* dan menjelaskan implementasinya dalam pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural yaitu pendekatan yang bertujuan memaparkan secara mungkin fungsi dan keterkaitan antar berbagai unsur karya sastra dan menunjukkan bagaimana hubungan antar unsur-unsur tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta.

Berdasarkan hasil analisis unsur intrinsik dapat diketahui tokoh protagonis dalam novel *Tarian Bumi* adalah Telaga dan Kenanga. Sedangkan tokoh antagonis dalam novel *Tarian Bumi* adalah Nenek.

Latar dalam novel *Tarian Bumi* ada tiga macam yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat dalam novel *Tarian Bumi* berada di *griya* atau tempat tinggal keluarga Brahmana. Latar waktu dalam novel *Tarian Bumi* terjadi pada pagi, siang, sore, dan malam hari. Latar sosial dalam novel *Tarian Bumi* dipengaruhi tradisi-tradisi kebudayaan Bali.

Alur dalam novel *Tarian Bumi* termasuk alur maju. Namun dalam pengaluran itu terdapat juga peristiwa-peristiwa sorot balik.

Tema novel *Tarian Bumi* yaitu sikap berani dua perempuan yang bernama Telaga dan Kenanga dalam menentang tradisi yang berlaku dalam masyarakat Bali. Mereka adalah sosok yang memiliki keinginan kuat untuk mewujudkan sebuah impian, walaupun mereka harus menderita.

Jika dihubungkan dengan pembelajaran sastra di SMA, skripsi ini menunjukkan bahwa novel *Tarian Bumi* sangat relevan untuk dijadikan bahan materi pembelajaran kelas II semester II. Hal ini dibuktikan dengan kesesuaian analisis unsur intrinsik novel *Tarian Bumi* dengan kurikulum 2004, standar kompetensi untuk siswa kelas II semester II yaitu mampu mendengarkan dan memahami serta menanggapi berbagai ragam wacana lisan sastra melalui menonton dan menanggapi pementasan drama serta mendiskusikan pembacaan cerpen atau penggalan novel.

## ABSTRACT

**Dirtomulyono, Agus 2005. *The Structural Analysis of the Novel Tarian Bumi by Oka Rusmini and Its Relevance as a Literature Learning Material at Senior High School.* S-1 Thesis. Yogyakarta : PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.**

This research studies the structure of the *Tarian Bumi* novel by Oka Rusmini. The purpose of this research is to describe intrinsic elements of the *Tarian Bumi* novel and to explain its implementation in literature learning at Senior High School.

The approach used in this research is structural approach. That is an approach aiming to expose the function and the correlation among various literature elements as accurate as possible, and to show the relationship of those elements. The method used in this research is descriptive method, that is solving the investigated problem by describing the condition of the object of study based on reality.

Based on the intrinsic analysis result, it is possible to identify the protagonist characters of the *Tarian Bumi* novel. They are Telaga and Kenanga. And the antagonist characters of the *Tarian Bumi* novel is the grandmother.

There are three settings of the *Tarian Bumi* novel. They are place setting, time setting, and social setting. The place setting of the *Tarian Bumi* novel is at the *griya* the residence of the Brahmana's family. The time setting is at morning, at noon, in the afternoon and at night. The social setting is influenced by the traditions in Balinese culture.

The plot of the *Tarian Bumi* novel belongs to progressive plot. However, there are some flash back events.

The theme of the *Tarian Bumi* novel is the courage of two women named Telaga and Kenanga who fight againts the traditions conducted in Balinese society. They are figures who have a strong will to make a dream comes true, although they have to suffer.

This thesis proves that the *Tarian Bumi* novel conceives relevance to the teaching of literature of the second grade of Senior High School students in the second semester. The analysis of the intrinsic elements of the *Tarian Bumi* are in accordance to the competency standard for the second grade students of the second semester of senior high school. It states that the students are able to listen and understand as well as to give respond to a play performance and to discuss a reading on a short story or a fragment of a novel.